

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan tempat para peserta didik dalam menggali ilmu pengetahuan, salah satu faktor yang terpenting dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar peserta didik adalah motivasi belajar yang ada pada peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar yang besar akan membuat peserta didik belajar dengan tekun, dan dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu motivasi belajar peserta didik ditanamkan pada peserta didik sedini mungkin sehingga dengan memberikan motivasi yang menyenangkan akan membuat peserta didik mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Perlu ditanamkan kepada peserta didik bahwa dengan belajar akan mendapatkan pengetahuan, peserta didik akan mempunyai bekal dalam kehidupannya kelak.

Salah satu tujuan pendidikan adalah menghasilkan peserta didik yang mempunyai semangat untuk terus belajar seumur hidup, penuh rasa ingin tahu dan keinginan untuk menambah ilmu, meskipun pendidikan mereka telah berakhir. Kunci untuk mewujudkan semua itu adalah adanya motivasi yang kuat dan terpelihara dalam diri peserta didik untuk belajar.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, baik yang timbul dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Faktor-faktor dari dalam diri peserta didik bisa mencakup

kecerdasan peserta didik, strategi belajar peserta didik, motivasi peserta didik. Sedangkan dilihat dari faktor luar misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik.

Seorang guru sering kali dihadapkan dengan peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Terkadang guru menghadapi peserta didik yang kehilangan perhatian dan minat untuk belajar. Menghadapi masalah yang demikian, seorang guru harus mampu mendorong mereka tentang suatu hal tertentu, berlatih dalam mengerjakan soal dan tugas, aktif dalam bertanya saat guru menerangkan. Namun akan lebih baik jika peserta didik lebih menyukai pelajaran itu dengan sendirinya. Dengan demikian mereka dapat menyelesaikan soal dan tugas dengan baik, mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran dengan penuh semangat. Jika peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, maka hasil yang diperoleh akan memuaskan.

Guru juga harus bisa mendalami peserta didik yang lebih senang belajar berada di luar kelas dari pada di dalam kelas. Apabila tidak diatasi dengan baik maka akan mempengaruhi para peserta didik yang lain dalam belajar. Dengan keadaan ini peserta didik bisa mengalami kegagalan dalam belajar dan akhirnya akan bermasalah dalam menerima pelajaran tersebut.

Akan pentingnya motivasi belajar dalam kegiatan belajar mengajar, maka seharusnya dari berbagai pihak yang terkait dengan bidang pendidikan memberi perhatian sebaik-baiknya pada peserta didik.

Untuk itulah kita perlu memahami motivasi dalam diri peserta didik dan berusaha mengelolanya dengan baik untuk membantu mereka berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas dan pendidikan pada umumnya.

## **B. Pembatasan Masalah**

1. Mata pelajaran yang diteliti Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di SDN Pati Wetan 01 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Media yang digunakan benda-benda magnetis dan tidak magnetis.
3. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui metode *Think Pair Share*.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah melalui metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas V SDN Pati Wetan 01 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas V SDN Pati Wetan 01 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat ilmiah yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai bekal kemampuan dalam dunia penelitian, dan mampu untuk memperoleh juga menerangkan apa yang menjadi objek penelitian.

2. Bagi instansi yang terkait

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga, maka sekolah memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya pada peserta didik serta menyediakan waktu dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode *Think Pair Share* bisa menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar, dan hasil yang diperoleh bisa meningkat.